

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ASIMILASI DAN TERHADAP NARAPIDANA

(Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Bandar Lampung)

**Oleh
Felix Ariswara Samosir**

Indonesia adalah negara hukum, yang dimana hal ini dibuktikan dengan Pasal 1 Ayat 3 UUD 1945. Hal ini menegaskan bahwa segala hal yang berkaitan dengan perbuatan kejahatan akan dikenakan hukuman sesuai dengan perbuatannya, sejalan dengan hal itu Lembaga Pemasyarakatan hadir sebagai Lembaga yang bertugas untuk membina para narapidana yang sudah diputuskan hukumannya oleh Pengadilan. Untuk itu perlu ditinjau bagaimana mekanisme pelaksanaan program asimilasi dan integrasi terhadap narapidana di lapas kelas 1 Bandar Lampung dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program asimilasi dan integrasi terhadap narapidana di lapas kelas 1 Bandar Lampung

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan yuridis normatif dan empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur studi kepustakaan dan studi lapangan. Pengolahan data yang dilakukan dengan tahapan seleksi data, klasifikasi data dan sistematisasi data. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, mekanisme pelaksanaan program asimilasi yang dilakukan oleh narapidana sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan asimilasi narapidana di lembaga pemasyarakatan harus melalui $\frac{1}{2}$ - $\frac{2}{3}$ dari masa tahanan nya dan wajib berkelakuan baik. Faktor kendala yang mempengaruhi pelaksanaan proses pemberian asimilasi yaitu Ketiadaan penjamin membuat narapidana tidak dapat memperoleh asimilasi dan terutama karena keterbatasan kerjasama dengan pihak luar yang juga menyebabkan narapidana kesulitan mendapatkan program asimilasi.

Felix Ariswara Samosir

Saran dalam penelitian ini adalah Lembaga Pemasyarakatan untuk lebih selektif dan cermat dalam pemenuhan asimilasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 agar narapidana yang mendapatkan haknya supaya berubah kepada yang lebih baik lagi dan bisa diterima kembali di tengah-tengah masyarakat dan lebih adanya sosialisasi dari pihak Lembaga Pemasyarakatan agar masyarakat bisa lebih mengerti dan memahami kondisi bahwa narapidana yang keluar dari Lembaga Pemasyarakatan adalah orang yang berbeda dan siap bersosialisasi dengan masyarakat. Dan juga pemberian asimilasi terkait dalam hal perizinan asimilasi kepada narapidana sebaiknya petugas Lembaga Pemasyarakatan dapat lebih selektif dan efektif dalam pemilihan berkas yang dikirim untuk memenuhi hak asimilasi narapidana, sehingga lebih efisien.

Kata Kunci : Asimilasi, Sosialisasi, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE ASSIMILATION PROGRAM AND ON PRISONERS

(Study at Class 1 Bandar Lampung Penitentiary)

By

Felix Ariswara Samosir

Indonesia is a country of law, which is proven by Article 1 Paragraph 3 of the 1945 Constitution. This confirms that all matters relating to criminal acts will be subject to punishment according to the act, in line with that the Correctional Institution is present as an Institution tasked with fostering prisoners who have been sentenced by the Court. For this reason, it is necessary to review the mechanism for implementing the assimilation and integration program for prisoners in Class 1 Bandar Lampung Prison and the factors that hinder the implementation of the assimilation and integration program for prisoners in Class 1 Bandar Lampung Prison.

The research method used is using a normative and empirical legal approach. Data collection is carried out with literature study and field study procedures. Data processing is carried out with the stages of data selection, data classification and data systematization. Data analysis is carried out qualitatively.

Based on the research conducted by the author, the mechanism for implementing the assimilation program carried out by the speaker has been running well. The implementation of compensation assimilation in correctional institutions must go through $\frac{1}{2}$ until $\frac{2}{3}$ of their sentence and must behave well. The constraints that affect the implementation of the assimilation process are the absence of a guarantor making it impossible to obtain assimilation and especially because of limited cooperation with external parties which also makes it difficult for assimilation recipients to obtain the assimilation program.

Felix Ariswara Samosir

The suggestion in this study is that the Correctional Institution should be more selective and careful in fulfilling assimilation in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number 7 of 2022 so that prisoners who get their rights can change for the better and can be accepted back into society and there is more socialization from the Correctional Institution so that the community can better understand and understand the conditions that prisoners who leave the Correctional Institution are different people and are ready to socialize with the community. And also the provision of assimilation related to assimilation permits for prisoners, Correctional Institution officers should be more selective and effective in selecting files sent to fulfill prisoners' assimilation rights, so that it is more efficient.

Keywords: Assimilation, , Socialization, Correctional Institution